

BAB II

TINJAUAN HAKIKAT TERMINAL BUS TIPE A

2.1 Tinjauan Terminal Bus Tipe A

2.1.1 Definisi Terminal Bus Tipe A

Definisi terminal bus tipe A menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antarprovinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan.

2.1.2 Fungsi Terminal Bus

Fungsi terminal menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan pada Bab VI Pasal 33 ayat (1) adalah untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu, dapat dibangun dan diselenggarakan Terminal. Terminal yang dimaksud pada ayat (1) di atas berupa Terminal penumpang dan/atau Terminal barang.

2.1.3 Zona Pelayanan Terminal Bus

Zona pelayanan terminal bus diatur menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Bab V Pasal 25 seperti berikut:

1. Zona penumpang sudah bertiket atau zona I;
2. Zona penumpang belum bertiket atau zona II;
3. Zona perpindahan; dan
4. Zona pengendapan.

2.1.4 Jenis Bus Yang Beroperasi Di Terminal Bus Kebumen

Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) menggunakan jenis kendaraan bus Besar / Bus *Super High Deck* (HD). Memiliki ketinggian kurang lebih 3.500 (tiga ribu lima ratus) milimeter, panjang 12.000 (dua belas ribu) milimeter, dan lebar 2.500 (dua ribu lima ratus) milimeter. Kapasitas kursi penumpang sebanyak 47 orang dengan konfigurasi tempat duduk 2-2.

2.1.5 Fasilitas Terminal Bus Tipe A

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Bab V pasal 20 ayat (2) mengatur tentang penyediaan fasilitas utama, antara lain :

1. Jalur keberangkatan kendaraan;
2. Jalur kedatangan kendaraan;
3. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
4. Tempat parkir kendaraan;
5. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (*waste management*);
6. Perlengkapan jalan;
7. Fasilitas penggunaan teknologi;
8. Media informasi;
9. Penanganan pengemudi;
10. Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan bus (*customer service*);
11. Fasilitas pengawasan keselamatan;
12. Jalur kedatangan penumpang;
13. Ruang tunggu keberangkatan (*boarding*);
14. Ruang pembelian tiket;
15. Ruang pembelian tiket untuk bersama;
16. Outlet pembelian tiket secara *online* (*single outlet ticketing online*);
17. Pusat informasi (*information center*);
18. Papan perambuan dalam terminal (*signage*);
19. Papan pengumuman;

20. Layanan bagasi (*lost and found*);
21. Ruang penitipan barang (*lockers*);
22. Tempat berkumpul darurat (*assembly point*); dan
23. Jalur evakuasi bencana dalam terminal.

Fasilitas Penunjang (Pasal 22 ayat (2))

1. Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
2. Fasilitas keamanan (*checking point/metal detector/CCTV*);
3. Fasilitas pelayanan keamanan;
4. Fasilitas istirahat awak kendaraan;
5. Fasilitas *ramp check*;
6. Fasilitas pengendapan kendaraan;
7. Fasilitas bengkel yang diperuntukkan bagi operasional bus;
8. Fasilitas kesehatan;
9. Fasilitas peribadatan;
10. Tempat transit penumpang (*hall*);
11. Alat pemadam kebakaran; dan/atau
12. Fasilitas umum

Dalam Pasal 22 ayat (3) dijelaskan detail poin-poin yang dimaksud pada ayat (2) huruf e meliputi :

1. Toilet;
2. Fasilitas *park and ride*;
3. Tempat istirahat awak kendaraan;
4. Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan;
5. Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
6. Fasilitas kebersihan, perawatan terminal, dan *janitor*;
7. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
8. Fasilitas perdagangan, pertokoan, kantin pengemudi;
9. Area merokok;
10. Fasilitas restoran;
11. Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM);
12. Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut);

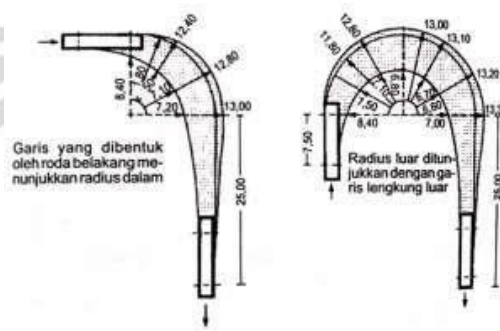
13. Fasilitas telekomunikasi dan area dengan jaringan internet;
14. Fasilitas penginapan;
15. Fasilitas keamanan;
16. Ruang anak-anak;
17. Media pengaduan layanan; dan/atau
18. Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan mengatur detail fasilitas, yaitu :

1. Toilet pria dilengkapi dengan 1 WC penyandang disabilitas, 4 urinoir, 3 WC, dan 2 wastafel.
2. Toilet wanita dilengkapi dengan 1 WC penyandang disabilitas, 6 WC, dan 2 wastafel.
3. Mushola pria 11 normal dan 2 penyandang disabilitas.
4. Mushola wanita 9 normal dan 2 penyandang disabilitas.
5. Tersedia Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimum 30% luas lahan.
6. Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus.

2.1.6 Standar Dimensi Fasilitas Terminal Bus

1. Standar Dimensi Putaran Bus



Gambar 2.1 : Dimensi Putaran Kendaraan Bus

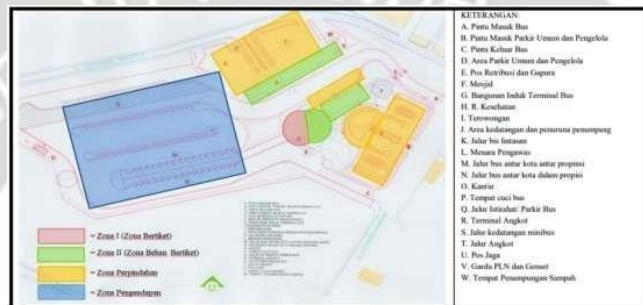
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, diambil pada 13 April 2021

Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.6251 / AJ.104 / DRJD / 2017 Tentang Pedoman Teknis Kriteria Penetapan Kelas Terminal Penumpang Tipe A

2.3 Studi Kasus Terminal Bus Tipe A

2.3.1 Terminal Bus Indihiang, Tasikmalaya

Terminal tipe A yang berlokasi di Jalan Provinsi (Jalan Letnan Harun) di mana terminal ini menghubungkan sistem jaringan Nasional ke sistem jaringan Provinsi & Kabupaten/Kota.



Gambar 2.5 : Zonasi Terminal Indihiang Tasikmalaya

Sumber: Jurnal Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-21 Universitas Brawijaya

Terminal Indihiang sudah menerapkan peraturan zonasi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan seperti berikut:

1. Zona I : zona bagi penumpang yang sudah memiliki tiket.
2. Zona II : zona bagi penumpang yang belum memiliki tiket.
3. Zona Perpindahan.
4. Zona Pengendapan.

Model Sirkulasi Dengan Pendekatan Penumpang

Pintu masuk penumpang dipisahkan menjadi tiga sesuai dengan kendaraan yang digunakan :

1. Penumpang dengan berjalan kaki.

Langsung dapat memasuki gedung terminal Dan Penumpang menggunakan kendaraan pribadi.

Tempat menurunkan penumpang pada area *drop off* di gedung terminal atau tempat parkir pengunjung.

2. Penumpang menggunakan bus dalam kota.

Tempat menurunkan penumpang di gedung terminal khusus bus dalam kota.

3. Penumpang menggunakan angkutan kota.

Tempat menurunkan penumpang di tempat parkir angkutan kota dan biasanya diturunkan di gedung terminal khusus bus dalam kota.

Terminal Indihiang menyediakan fasilitas terowongan bagi para penumpang angkutan kota. Terowongan ini menghubungkan antar tempat parkir angkutan kota dan gedung terminal tanpa memotong arus lalu lintas kendaraan di dalam terminal. Sehingga terowongan ini berperan dalam menunjang keamanan para penumpang di dalam terminal.



Gambar 2.6 : Sirkulasi Penumpang di Terminal Indihiang Tasikmalaya

Sumber: Jurnal Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-21 Universitas Brawijaya

Keterangan kode:

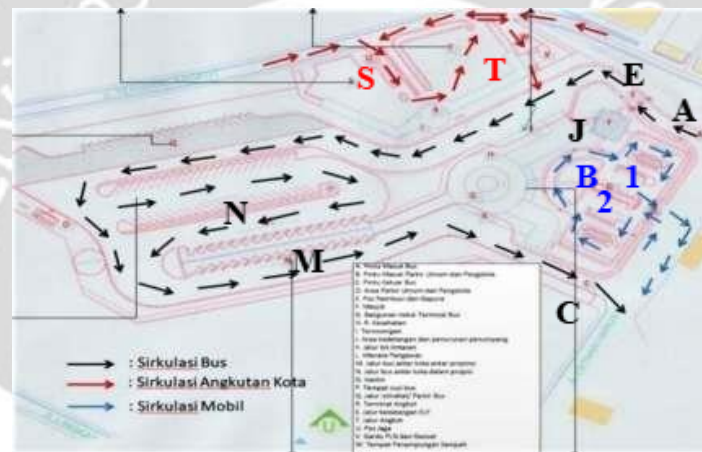
1. (**IA**) : Tempat menurunkan penumpang yang menggunakan kendaraan pribadi.
2. (**IB**) : Tempat menurunkan penumpang yang menggunakan angkutan dalam kota.
3. (**IC**) : Tempat menurunkan penumpang yang menggunakan angkutan kota.

4. (H) : Area loket penjualan tiket. Berlaku bagi penumpang yang belum memiliki tiket.
5. (G) : Ruang tunggu bagi penumpang yang belum bertiket.
6. (3) : Ruang tunggu penumpang yang sudah memiliki tiket.
7. (4) : Area untuk menaikkan penumpang.

Model Sirkulasi Dengan Pendekatan Kendaraan

Dalam hal ini yang menjadi fokus utama pembahasan adalah :

1. Bus (tanda panah hitam).
2. Kendaraan pribadi (tanda panah biru).
3. Kendaraan angkutan kota (tanda panah merah).



Gambar 2.7 : Sirkulasi Kendaraan di Dalam Terminal Indihiang Tasikmalaya

Sumber: Jurnal Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-21 Universitas Brawijaya

1. Sirkulasi Bus :

Dimulai dari masuknya bus melalui pintu masuk Barat (A) → masuk ke dalam jalur lintasan bus searah → mengambil karcis di pos retribusi (E) → Bus dalam kota menaikkan dan menurunkan penumpang pada gedung terminal angkutan kota (J), sedangkan Bus AKAP dan AKDP yang sudah menaikkan penumpang masuk ke jalur sesuai dengan jenis pelayanan angkutannya dan parkir untuk menunggu jam keberangkatan bus (M & N) → bus yang sudah memiliki waktu

keberangkatan akan menuju jalur lintasan bus menuju pintu keluar khusus bus di sisi Barat(C).

2. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Masuk melalui pintu masuk khusus kendaraan pribadi di sisi Barat terminal (B) → menurunkan penumpang di area *drop off* di depan gedung terminal atau di tempat parkir kendaraan (1 / 2) → lalu kendaraan keluar dengan melewati pintu keluar khusus kendaraan pribadi di sisi Barat terminal yang tak jauh dari pintu masuk khusus kendaraan pribadi (B).

3. Sirkulasi Kendaraan Angkot

Masuk melalui pintu masuk sisi Utara terminal → kendaraan angkutan kota menuju tempat parkir khusus angkutan kota (T & S) untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan tak jarang angkutan kota menurunkan penumpang di gedung terminal bus dalam kota (J) → lalu keluar melalui pintu keluar khusus angkot.

Fasilitas Dalam Pergerakan Kendaraan Pada Terminal Indihiang :

1. Jalur keberangkatan kendaraan.
2. Jalur kedatangan kendaraan.
3. Tempat parkir kendaraan.
4. Perlengkapan jalan.
5. Media informasi.
6. Ruang tunggu keberangkatan AKAP & AKDP.
7. Papan Perambuan dalam terminal.
8. Fasilitas istirahat awak kendaraan.
9. Fasilitas *Ramp Check*.
10. Fasilitas pengendapan kendaraan.
11. Fasilitas bengkel yang diperuntukkan bagi operasional bus.
12. Tempat transit penumpang.

Fasilitas Secara Keseluruhan Yang Disediakan Terminal :

1. Fasilitas ruang kesehatan.
2. Fasilitas ruang komersial (pertokoan dan perdagangan).

3. Fasilitas keamanan.
4. Tempat transit penumpang.
5. Jalur kedatangan penumpang.
6. Ruang tiket.
7. Pusat informasi.
8. Toilet.
9. Ruang ibadah.
10. Papan perambuan dalam terminal.
11. Tempat parkir.
12. Terowongan untuk sirkulasi penumpang.
13. Halaman terminal.
14. Fasilitas kebersihan.

Sehingga dari data informasi yang dijelaskan di atas berikut kelebihan dan permasalahan yang ada di Terminal Indihiang :

1. Kelebihan

- a. Sudah adanya penerapan zonasi baik untuk pengaturan penumpang dan kendaraan.
- b. Terdapat pemisahan pintu masuk penumpang sesuai dengan jenis kendaraan yang digunakan sehingga memudahkan akses sirkulasi di dalam terminal.
- c. Tersedianya fasilitas terowongan bagi para penumpang angkutan kota menuju gedung terminal sehingga tidak terjadi perpotongan akses antara penumpang dengan kendaraan.
- d. Terdapat pemisahan ruang tunggu antara penumpang bus AKAP dan AKDP.

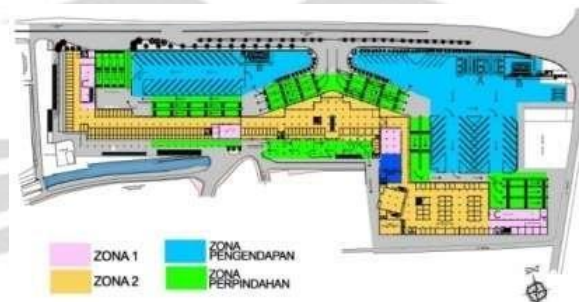
2. Permasalahan

- a. Pemisahan zona I dan zona II dalam pengaturan sirkulasi penumpang masih belum terlalu jelas karena pembatasan zona menggunakan pagar temporal.
- b. Terdapat beberapa fasilitas yang belum berfungsi secara optimal seperti :

- 1) Fasilitas yang belum berfungsi secara optimal seperti tidak adanya petugas kesehatan pada ruang kesehatan dan hanya terdapat 1 tempat tidur dan kafetaria tidak lagi berfungsi.

2.3.2 Terminal Bus Tirtonadi, Surakarta

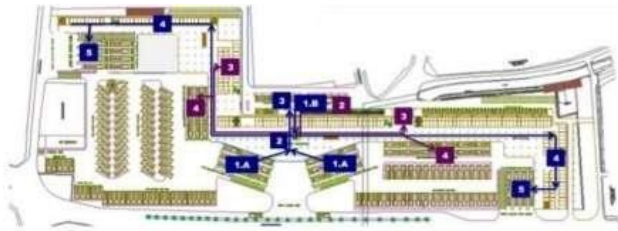
Terminal Tirtonadi berlokasi di Jalan A. Yani Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Luas lahan 5 hektar, dan luas bangunan 3,4 hektar. Terminal ini adalah terminal bus tipe A dan menyandang predikat sebagai terminal bus tipe A terbaik di Indonesia. Fasilitas yang disediakan sesuai dengan standar peraturan perundang-undangan terminal bus tipe A, fasilitas ramah terhadap penyandang disabilitas, lansia, dan ibu hamil, serta mampu berfungsi secara optimal. Terminal bus ini sudah terintegrasi dengan stasiun kereta api Solo Balapan melalui *skybridge*. Dalam memudahkan akses pengguna jasa dalam menaiki bus sesuai arah tujuan, massa bangunan dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian Barat dan Timur. Setiap bagian dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap dan berfungsi optimal bagi pengguna jasa. Dalam pelayanannya Terminal Tirtonadi sudah menerapkan sistem zonasi.



Gambar 2.8 : Zonasi Terminal Bus Tirtonadi Solo

Sumber : Saryanto., dan Avesta, R. (2016). "Kajian Desain Terminal Bus Tirtonadi Solo Dalam Rangka Peningkatan Mutu Layanan Dan Ketertiban".

Jurnal RUAS.



Gambar 2.9 : Sirkulasi Pergerakan Penumpang di Terminal Tirtonadi Solo

Sumber: Saryanto., dan Avesta, R. (2016). "Kajian Desain Terminal Bus Tirtonadi Solo Dalam Rangka Peningkatan Mutu Layanan Dan Ketertiban". *Jurnal RUAS*.

Model Sirkulasi Dengan Pendekatan Penumpang :

Yang menjadi fokus dalam pembahasan ini penumpang menggunakan bus :

1. Bus Reguler (kotak berwarna biru) :
 - a. Penumpang menggunakan angkutan kota (1A) dan kendaraan pribadi (1B)
2. Bus Malam (kotak berwarna ungu)

Sirkulasi pergerakan penumpang yang menggunakan bus reguler dan bus malam memiliki alur pergerakan yang sama, namun terdapat pemisahan area untuk loket penjualan tiket dan ruang tunggu antara bus reguler dan bus malam serta jalur keberangkatan bus. Loket penjualan tiket bus reguler berada di dekat jalur perpindahan angkutan umum (1A) sedangkan loket penjualan tiket bus malam berada di dekat area *drop off* penumpang (1B).

1. Alur Pergerakan Sirkulasi Penumpang Bus Reguler:

Penumpang angkutan kota (1A) turun pada zona perpindahan yang terletak di bagian depan gedung terminal sedangkan calon penumpang dengan kendaraan pribadi (1B) turun di *drop off area*, kemudian masuk ke dalam gedung terminal melalui pintu utama yang berisi area *lobby* terminal (2) lalu menuju loket penjualan tiket, setelah mendapat tiket penumpang menuju ruang tunggu (4) sesuai dengan peruntukan area tunggu bagi bus reguler dan bus malam untuk menunggu waktu keberangkatan bus atau penumpang angkutan kota menuju pintu keluar terminal (3) untuk mengakhiri perjalanannya, jika bus sudah siap berangkat maka penumpang menuju area keberangkatan bus (5).

2. Sirkulasi Penumpang Menggunakan Bus Malam

Area kedatangan penumpang angkutan umum pada area perpindahan (1A) dan kendaraan pribadi pada *drop off* penumpang (1B) kemudian menuju loket penjualan tiket bus malam (2) di *lobby* yang berada tak jauh dari area *drop off*, kemudian menuju ruang tunggu penumpang bus malam (3) dan saat akan berangkat menuju jalur keberangkatan (4).

Fasilitas Terminal Bus Tirtonadi :

Fasilitas yang disediakan sudah memenuhi standar Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan) seperti berikut :

1. Parkir pengunjung.
2. *Skybridge* yang menghubungkan dengan Stasiun Solo Balapan.
3. *Drop Off*.
4. Loket Penjualan Tiket.
5. Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
6. Pengisian daya listrik.
7. Area Merokok.
8. Ruang Laktasi.
9. Fasilitas bagi penyandang disabilitas seperti *guiding block*.
10. Ruang Informasi.
11. Pusat Kesehatan.
12. Ruang tunggu calon penumpang dan pengantar.
13. Ruang tunggu keberangkatan VIP bus reguler dan bus malam.
14. Masjid.
15. Pos Retribusi.
16. Halte Penumpang.
17. Bengkel dan Cucian Bus.
18. Menara Pengawas.
19. Restoran.
20. Kios.
21. Rambu-rambu dan papan informasi dalam terminal.

Dari data yang didapat maka :

1. Kelebihan

- a. Fasilitas yang disediakan sudah sesuai dengan standar peraturan dan ramah terhadap penyandang disabilitas, lansia, dan ibu hamil.
- b. Sistem sirkulasi di dalam terminal yang baik.
- c. Sudah menerapkan integrasi antar moda transportasi melalui penyediaan fasilitas *skybridge*.

Tabel 2.1 : Perbandingan Studi Kasus Terminal Bus Tipe A

Aspek	Terminal Indihiang	Terminal Tirtonadi	Kesimpulan
Tipe terminal	Tipe A yang melayani bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Kota.	Tipe A yang melayani bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Kota.	Terminal tipe A yang melayani bus AKAP, AKDP, dan Angkutan Kota.
Tipe sirkulasi manusia	Tipe radial dengan pemusatan kegiatan pengunjung pada gedung terminal. Untuk aktivitas naik dan turun dari kendaraan bus atau angkutan kota berada di luar gedung terminal.	Tipe radial dengan gedung terminal berfungsi untuk pemusatan kegiatan pengunjung. Aktivitas kedatangan dan bepergian di luar gedung terminal.	Gedung terminal berfungsi untuk menampung kegiatan calon penumpang dan penumpang yang akan melakukan aktivitas bepergian atau yang sudah melakukan perjalanan.
Tipe sirkulasi kendaraan	Terdapat pemisahan sirkulasi ditinjau dari jenis kendaraan dan model sirkulasi	Sirkulasi dibedakan menurut jenis kendaraan sehingga tidak terjadi	Pemisahan sirkulasi menurut jenis kendaraan dan pengaturan sirkulasi

	menerus atau linier sehingga tidak terjadi perpotongan arus kendaraan.	perpotongan arus kendaraan dan sirkulasi secara menerus atau linier.	menerus mampu mencegah terjadinya perpotongan arus kendaraan.
Sirkulasi manusia dan kendaraan	Tidak terjadi perpotongan antara manusia dengan kendaraan.	Tidak terjadi perpotongan arus sirkulasi antara manusia dan kendaraan karena telah disediakan <i>tunnel</i> bagi para penumpang bus yang turun.	- Perbedaan arus sirkulasi antara manusia dan kendaraan sehingga tidak terjadi perpotongan arus - Penyediaan sarana sirkulasi khusus bagi penumpang.
Hubungan antar ruang	Ruang-ruang di dalam gedung terminal yang memiliki fungsi saling berhubungan diletakkan saling berdekatan sehingga mudah untuk diakses. Bangunan terminal dijadikan 2 zona yaitu Barat dan Timur untuk memudahkan penumpang sesuai dengan	Ruang-ruang yang memiliki fungsi saling berhubungan diletakkan berdekatan supaya mudah diakses.	Peletakkan ruang-ruang yang mempunyai fungsi yang saling berhubungan secara berdekatan untuk memudahkan akses pengunjung.

	keberangkatan dan kedatangan bus.		
Fasilitas terminal	Jalur kedatangan dan keberangkatan bus dan angkutan kota, area parkir bus dan angkutan kota, ruang tunggu penumpang, kantor pengelola, ruang tiket, dan ruang parkir kendaraan pribadi maupun pengelola.	Jalur kedatangan dan keberangkatan bus dan angkutan kota, area parkir bus dan angkutan kota, ruang tunggu penumpang, kantor pengelola, ruang tiket, dan ruang parkir kendaraan pribadi maupun pengelola.	Fasilitas utama menyesuaikan dengan fasilitas terminal bus yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber : Analisis Pribadi, 2021

2.4 Tinjauan Terminal Bus Kebumen



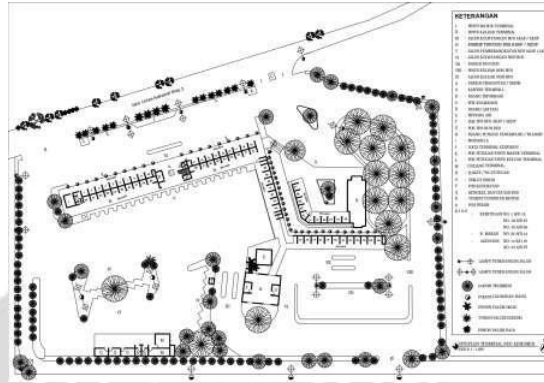
Gambar 2.10: Peta Lokasi Terminal Bus Kebumen

Sumber : <https://www.google.com/> diakses pada 10 Maret 2021

2.4.1 Deskripsi Terminal Bus Kebumen

Terminal Bus Kebumen adalah sebuah terminal bus tipe A yang berlokasi di Jalan Raya Sawahan, Ketraman, Adikarso, Kecamatan/Kabupaten Kebumen. Terminal Bus Kebumen terletak pada

Jalur Nasional Rute 3 (tiga). Luas area Terminal Bus Kebumen 35.485 m² atau 3,5 Ha. Terminal bus dibangun pada tahun 2004.



Gambar 2.11: Siteplan Terminal Bus Kebumen

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen

Batas-batas Terminal Bus Kebumen :

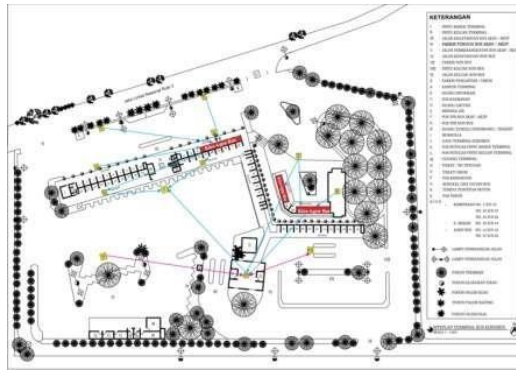
- Utara : Jalan Raya Sawahan (jalur lintas nasional)
- Timur : Lahan kosong
- Barat : Area persawahan
- Selatan : Area persawahan

2.4.2 Tinjauan Sirkulasi Dengan Pendekatan Penumpang

Fokus yang di bahas yaitu :

1. Penumpang menggunakan kendaraan pribadi (tanda panah biru).
2. Penumpang menggunakan angkutan non bus (tanda panah pink).
3. Penumpang menggunakan bus (tanda panah pink).

Pada Terminal Kebumen, tersedia kios-kios yang difungsikan bagi agen bus sehingga pada gedung terminal tidak terdapat ruang penjualan loket. Ruang tunggu penumpang berada di luar gedung terminal, dan belum adanya pemisahan antara ruang tunggu penumpang bus AKAP, AKDP, dan angkutan non bus.



Gambar 2.12: Pergerakan Penumpang di Terminal Bus Kebumen

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen

Keterangan :

- (V) : Area keberangkatan bus AKAP/AKDP (menaikkan penumpang).
- (X) : Parkir pengantar atau penjemput.
- (IV) : Tempat parkir bus AKAP/AKDP (menurunkan penumpang).
- (VII) : Tempat parkir bus angkutan non kota (menaikkan dan menurunkan penumpang).
- (H) : Ruang tunggu penumpang angkutan non bus dan bus AKAP/AKDP.
- (R) : Penitipan sepeda motor.

a. Sirkulasi penumpang menggunakan kendaraan pribadi

Penumpang dengan kendaraan pribadi dapat langsung mengakses gedung terminal turun di parkiran pengunjung (X) kemudian membeli tiket di kios agen bus kemudian melalui koridor penghubung atau gedung terminal utama menuju ruang tunggu penumpang (H).

b. Sirkulasi penumpang menggunakan angkutan non bus

Penumpang menggunakan angkutan non bus turun di terminal angkutan non bus (VII) dan kemudian melalui koridor penghubung menuju ruang tunggu penumpang (H) atau membeli tiket bus pada kios agen bus melalui koridor penghubung.

c. Sirkulasi penumpang menggunakan bus

Penumpang menggunakan bus turun di parkir bus AKAP/AKDP (IV) dan kemudian menuju gedung terminal untuk menuju parkir

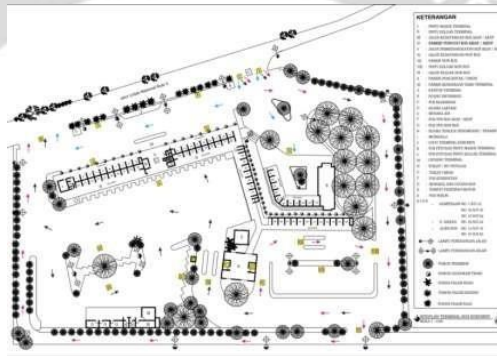
pengantar (X) atau menuju parkir angkutan non bus (VII) untuk melanjutkan perjalanan.

2.4.3 Tinjauan Sirkulasi Dengan Pendekatan Kendaraan

Fokus utama pembahasan yaitu :

1. Kendaraan pribadi (tanda panah biru).
2. Angkutan non bus (tanda panah pink).
3. Bus AKAP dan AKDP (tanda panah hitam).

Pintu masuk kendaraan dibagi menjadi dua yaitu pintu masuk Timur dan Barat menyesuaikan dengan arah kedatangan, namun belum adanya pemisahan jalur masuk dan jalur keluar sesuai jenis kendaraan diatas.



Gambar 2.13 : Sirkulasi Kendaraan di Terminal Bus Kebumen

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen

a. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Kendaraan pribadi masuk melalui pintu masuk di sebelah Timur terminal (I) → Menurunkan penumpang pada area parkir pengunjung yang di beri tanda kuning (X) → keluar melalui pintu keluar di sebelah Barat terminal (II).

b. Sirkulasi Angkutan Non Bus

Angkutan non bus masuk melalui pintu masuk di sebelah Timur terminal (I) → masuk ke jalur angkutan non bus dan bus → masuk ke dalam terminal angkutan non bus dan membayar retribusi pada pos TPR (G) → menaikkan dan menurunkan penumpang pada area parkir non bus (VII) → keluar melalui pintu keluar (VIII) → masuk ke jalur

keluar khusus angkutan non bus (IX) → keluar terminal melalui pintu keluar sebelah Barat terminal (II).

c. Sirkulasi Bus AKAP / AKDP

Bus masuk melalui pintu masuk di sebelah Timur terminal (I) → masuk ke jalur angkutan non bus dan bus → masuk ke jalur kedatangan bus (III) dan membayar retribusi di pos retribusi bus → menuju tempat parkir untuk menurunkan penumpang dan menunggu jadwal pemberangkatan (IV) → pada saat jam keberangkatan bus berpindah menuju tempat pemberangkatan bus (V) → bus masuk jalur keluar dan keluar melalui pintu keluar sebelah Barat terminal (II).

2.4.4 Foto Eksisting Lokasi



Gambar 2.14: Jalan Masuk Menuju Terminal Bus Kebumen

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat : Terdapat pemisahan *entrance* menjadi dua jalur bagi kedatangan bus dari arah Timur dan Barat.



Gambar 2.15 : Area Parkir Pengunjung

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat : Area parkir pengunjung yang memiliki satu area dengan kios agen bus.



Gambar 2.16 : Jalan Sirkulasi Bus di Dalam Terminal Bus Kebumen

Sumber : Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Jalur sirkulasi bus dengan lebar jalan kurang lebih 4500 (empat ribu lima ratus) milimeter. Jalur di dalam terminal berlaku untuk satu arah.



Gambar 2.17: Terminal Angkutan Pedesaan

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.18: Area Pemberhentian dan Pemberangkatan Angkutan Pedesaan

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.19: Selasar Kios di Terminal Angkutan Pedesaan

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Di dalam Terminal Bus Kebumen terdapat fasilitas terminal angkutan pedesaan, namun hingga saat ini belum beroperasi karena belum adanya persetujuan dari pihak angkutan pedesaan. Pintu masuk terminal angkutan pedesaan sudah dilengkapi dengan ruangan Tempat Pembayaran Retribusi (TPR), ruang tunggu penumpang, kios warung makan, dan area pemberhentian dan pemberangkatan angkutan.



Gambar 2.20: Pos Retribusi dan Jalur Kedatangan Bus AKAP dan AKDP

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Jalur kedatangan bus AKAP dan AKDP yang dibagi menjadi 3 jalur untuk memudahkan akses masuk bus ke dalam terminal.



Gambar 2.21 : Area Parkir Tunggu Bus AKAP dan AKDP

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat : Area untuk menurunkan penumpang dan menunggu jadwal keberangkatan.



Gambar 2.22: Jalur Keberangkatan Bus AKAP dan Bus AKDP

Sumber: <https://lintaskebumen.wordpress.com/2014/07/11> diakses pada 9 April 2021

Deskripsi singkat : Jalur keberangkatan untuk menaikkan penumpang



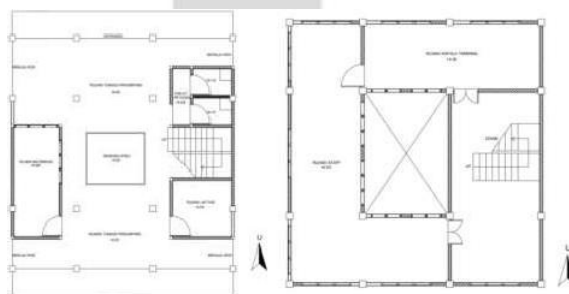
Gambar 2.23: Bangunan Kantor Terminal

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.24: Ruang Kepala Terminal (kiri) dan Ruang Staff (kanan)

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.25: Layout Denah Lantai 1 (kiri) dan Layout Denah Lantai 2 (kanan)

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Pada lantai 1 ruangan difungsikan sebagai ruang informasi, toilet petugas, ruang laktasi, dan pos keamanan. Sebelumnya pos keamanan berfungsi sebagai area merokok, namun karena tidak digunakan oleh pengunjung ruangan tersebut dialih fungsikan. Lantai 2 dikhususkan bagi ruang Kepala Terminal dan Staff, juga menara pengawas.



Gambar 2.26 : Toilet Petugas Terminal

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.27: Toilet Umum Pria (kiri) dan Toilet Umum Wanita (kanan)

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Pada toilet petugas (gambar 3.14) hanya tersedia dua ruangan tanpa pemisahan berdasarkan gender dan pada toilet umum (gambar 3.15) sudah dilakukan pemisahan toilet berdasarkan gender. Namun, masing-masing toilet masih belum memenuhi standar dan belum menyediakan toilet bagi penyandang disabilitas.



Gambar 2.28: Kios di Terminal Bus Kebumen

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Jumlah kios pada Terminal Bus Kebumen 65 kios dengan pembagian fungsi kios sebagai kios kemitraan, agen bus, dan kios makan.



Gambar 2.29 : Selasar Kios Dan Ruang Tunggu Keberangkatan Penumpang

Sumber: Terminal Bus Kebumen

Deskripsi singkat : Situasi dan kondisi di selasar kios dan ruang tunggu keberangkatan penumpang.



Gambar 2.30 : Ruang Tunggu Penumpang Bus AKAP / AKDP Dan Angkutan Desa

Sumber: Dokumen Penulis, 2021



Gambar 2.31 : Bengkel Bus, Gudang, Toilet Petugas, dan Cucian Bus

Sumber: Dokumen Penulis, 2021

Deskripsi singkat: Fasilitas pada bengkel bus dinilai masih kurang optimal karena tidak tersedianya peralatan bengkel dan masih belum tersedia tempat istirahat awak kabin.